

**NOTA KESEPAHAMAN**  
**IKATAN JURNALIS TELEVISI INDONESIA**  
**PENGURUS DAERAH JAWA TENGAH**  
**DENGAN**  
**BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM PROVINSI JAWA TENGAH**  
**TENTANG**  
**PUBLIKASI PENGAWASAN PEMILU 2024**

Nomor : 01/e/IV/IJTI-JT/2023

Nomor : 752/HK.02/K.JT/04/2023

Pada hari ini **Senin**, tanggal **tujuh belas**, bulan **April** tahun **dua ribu dua puluh tiga**, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Teguh Hadi Prayitno**, Ketua Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia Pengurus Daerah Jawa Tengah, berkedudukan di Gedung Pers Jalan Trilomba Juang No. 10 Semarang, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Muhammad Amin**, Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum Provinsi Jawa Tengah, berkedudukan di Jalan Papandayan Selatan No. 1 Gajahmungkur Semarang, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**.

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** untuk selanjutnya bersama-sama disebut **PARA PIHAK**, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah Asosiasi yang independen, dan tidak komersial yang berfungsi wadah pemberdayaan dan peningkatan profesi para jurnalis televisi;
2. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah Lembaga penyelenggara Pemilu yang mengawasi penyelenggaraan Pemilu di wilayah Provinsi Jawa Tengah;
3. Bahwa **PARA PIHAK** memiliki pandangan yang sama mengenai pentingnya akses terhadap layanan informasi publik serta peningkatan kesadaran masyarakat dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan Pemilu 2024.

Dengan mendasarkan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 tentang Pers;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran;

3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilu;
4. Peraturan Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2022 tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilihan Umum.

Para pihak bersepakat untuk menjalin kerja sama dalam publikasi Pengawasan Pemilu 2024, yang dituangkan dalam bentuk Nota Kesepahaman dengan ketentuan sebagai berikut:

### **Pasal 1**

#### **TUJUAN**

Kerja sama ini bertujuan mengoptimalkan penyampaian informasi publik Pemilu 2024 sebagai bentuk pelaksanaan tugas **PARA PIHAK** di bidang pelayanan informasi dan penyelenggara pemilu.

### **Pasal 2**

#### **RUANG LINGKUP**

Ruang lingkup kerja sama ini meliputi :

1. **PIHAK PERTAMA** melalui anggotanya bersedia untuk mempublikasikan/menyiarkan konten berita bertemakan Pengawasan Pemilu 2024 yang data dan/atau bahan beritanya berasal dari **PIHAK KEDUA**.
2. **PIHAK PERTAMA** bersedia menjadi narasumber apabila dibutuhkan dalam rangka peningkatan kapasitas dibidang kehumasan bagi **PIHAK KEDUA** dan jajaran dibawahnya.
3. **PIHAK KEDUA** menyediakan beragam data dan informasi aktual tentang Pengawasan Pemilu 2024, sepanjang informasi tersebut bukan merupakan informasi yang dikecualikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
4. **PIHAK KEDUA** bersedia menjadi narasumber dan/atau diwawancarai dalam rangka menggali informasi tentang Pengawasan Pemilu 2024.

### **Pasal 3**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan Nota Kesepahaman ini dilakukan dengan menghormati peraturan dan ketentuan yang berlaku di lingkungan lembaga **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

#### **Pasal 4**

#### **JANGKA WAKTU**

1. Nota Kesepahaman ini berlaku terhitung sejak ditandatanganinya Nota Kesepahaman oleh **PARA PIHAK**, sampai dengan berakhirnya tahapan Pemilu 2024;
2. Nota Kesepahaman ini dapat dihentikan sebelum jangka waktu atas persetujuan **PARA PIHAK** melalui pemberitahuan secara tertulis oleh salah satu pihak kepada pihak lainnya paling lambat 3 (tiga) bulan sebelumnya.

#### **Pasal 5**

#### **ANGGARAN**

Biaya-biaya yang timbul sebagai pelaksanaan Nota Kesepahaman ini merupakan tanggung jawab **PARA PIHAK** dengan mementingkan kemampuan pendanaan masing-masing pihak.

#### **Pasal 6**

#### **PENYELESAIAN PERSELISIHAN**

1. Apabila terjadi perselisihan atau perbedaan pendapat dalam pelaksanaan Nota Kesepahaman ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah dan mufakat dengan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Apabila musyawarah dan mufakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak mencapai kesepakatan, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyerahkan kepada mediator yang disepakati.

#### **Pasal 7**

#### **FORCE MAJEURE**

1. Yang dimaksud dengan Force Majeure adalah keadaan-keadaan di luar kekuasaan salah satu atau **PARA PIHAK** yang mengakibatkan **PIHAK** dimaksud tidak dapat melaksanakan Perjanjian Pelaksanaan Kerja Sama ini, yaitu:
  - a. Gempa bumi besar, angin ribut (topan), kebakaran besar, banjir besar, tanah longsor, dan wabah penyakit;
  - b. Pemogokan umum, huru hara, pemberontakan, perang, dan keadaan-keadaan lain yang oleh pejabat yang berwenang dinyatakan sebagai Force Majeure;
2. Dalam hal ini Force Majeure sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **PIHAK** yang mengalami Force Majeure berkewajiban memberitahukan secara tertulis kepada

**PIHAK** lainnya, begitu juga saat berakhirnya dan diterangkan secara resmi oleh pejabat pemerintah yang berwenang;

3. Kelalaian atau keterlambatan dalam memenuhi kewajiban pemberitahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2), mengakibatkan tidak diakuinya peristiwa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sebagai Force Majeure;
4. Semua kerugian yang timbul atau diderita salah satu **PIHAK** karena terjadinya Force Majeure bukan merupakan tanggung jawan **PIHAK** lain.

### **Pasal 8**

#### **ADENDUM/AMENDEMENTEN**

1. Hal-hal yang belum diatur dan/atau belum tercakup dalam Nota Kesepahaman ini, akan ditetapkan atas dasar persetujuan **PARA PIHAK** dalam bentuk Adendum/Amendemen;
2. Adendum/Amendemen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

### **Pasal 9**

#### **PENUTUP**

Nota Kesepahaman ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama serta ditandatangani oleh para pihak pada hari, tanggal, dan tahun sebagaimana tersebut di atas.

Pihak Pertama,  
Ketua Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia  
Pengurus Daerah Jawa Tengah

  
Teguh Hadi Prayitno  
PENGDA JATENG

Pihak Kedua,  
Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Daerah  
Provinsi Jawa Tengah

  
Muhammad Amin